

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan raya merupakan bagian dari sarana transportasi darat yang memiliki peranan penting untuk menghubungkan suatu tempat ke tempat yang lain. Sejalan dengan pesatnya pembangunan yang berwawasan nasional maka prasarana maupun sarana transportasi darat merupakan tulang punggung bagi sektor pendukung lainnya (Gallant Sondakh, Lintong Elisabeth 2015).Transportasi merupakan kebutuhan turunan akibat adanya aktivitas ekonomi, sosial budaya dan sebagainya. Dalam kerangka ekonomi, transportasi merupakan tulang punggung perekonomian baik di tingkat nasional, regional maupun lokal untuk wilayah perkotaan maupun pedesaan.

Dengan bertambahnya jumlah penduduk dan semakin majunya perkembangan teknologi sekarang ini mengakibatkan meningkatnya pembangunan di berbagai bidang sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap meningkatnya kebutuhan sarana transportasi. Dengan bertambahnya sarana transportasi tersebut mengakibatkan arus lalu lintas pada suatu ruas jalan menjadi semakin meningkat sehingga menimbulkan kemacetan lalu lintas. Secara umum faktor penyebab kemacetan di Indonesia yaitu, terus bertambahnya jumlah orang yang memiliki kendaraan, mobilitas yang semakin tinggi dari segi ruang dan waktu, belum optimalnya pengoperasian fasilitas transportasi, serta terbatasnya sumber daya untuk pembangunan jalan raya dan fasilitas transportasi lainnya.

Kemacetan lalu lintas disebabkan oleh ketidakseimbangan antara peningkatan kepemilikan kendaraan dan pertumbuhan prasarana jalan yang tersedia serta kapasitas efektif ruas jalan yang ada lebih kecil dari kapasitas jalan yang direncanakan akibat adanya hambatan samping ditepi jalan (Randy Syaputra,2015:441-454)

Beberapa kota besar di Indonesia seperti, Surabaya, Jakarta, bahkan Medan memiliki kemacetan lalu lintas yang tinggi. Kota Medan adalah salah satu pusat kota di Provinsi Sumatera Utara dengan jumlah penduduk 2.430.000 jiwa, oleh sebab itu arus lalu lintas cukup padat, dan ini disebabkan lalu lalang manusia.

Ruas Jalan Jamin Ginting merupakan salah satu ruas jalan yang cukup padat lalu lintasnya dikarenakan Ruas jalan tersebut merupakan jalan penghubung antar kota ke kota lainnya. Dengan adanya Pajak Usu disisi jalan jamin ginting dan adanya pertokoan mengakibatkan banyaknya kendaraan yang lewat dan parkir di ruas jalan tersebut, sehingga Parkir yang berada di badan jalan sangat mengganggu kelancaran lalu lintas karena badan jalan yang seharusnya digunakan untuk arus lalu lintas tersita untuk tempat parkir. Hal tersebut mengakibatkan hambatan samping semakin memperparah kondisi jalan terlebih pada jam sibuk.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penurunan kapasitas jalan adalah lajur lalu lintas dan bahu jalan yang sempit atau halangan lainnya pada kebebasan samping. Hambatan samping juga terbukti sangat berpengaruh pada kapasitas dan kinerja jalan diantaranya: pejalan kaki, pemberhentian angkutan umum dan kendaraan lain serta kendaraan keluar masuk dari lahan samping jalan (Oglesby, 1999). Hambatan samping sangat mempengaruhi tingkat pelayanan disuatu ruas

jalan. Pengaruh yang sangat jelas terlihat adalah berkurangnya kapasitas dan kinerja jalan, sehingga secara tidak langsung hambatan samping akan berpengaruh terhadap kecepatan kendaraan yang melalui jalan tersebut. Sehingga pada jam-jam tertentu sering terjadi kemacetan, hal ini sangat berpengaruh terhadap kelancaran arus lalu lintas dan kinerja di ruas jalan.

Menurut Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997, hambatan samping adalah dampak dari kinerja lalu lintas dari aktivitas samping segmen jalan. Faktor hambatan samping yang paling berpengaruh pada kapasitas dan kinerja jalan perkotaan adalah:

1. Jumlah pejalan kaki berjalan atau menyebrang sepanjang segmen jalan
2. Jumlah kendaraan berhenti dan parkir
3. Jumlah kendaraan bermotor yang masuk dan keluar dari lahan sisi jalan
4. Jumlah kendaraan yang bergerak lambat yaitu sepeda, becak, dan lainnya.

Dari penjelasan diatas maka pada Tugas akhir ini penulis akan membahas mengenai Hambatan samping terhadap kinerja ruas jalan Jamin Ginting Padang Bulan, kecamatan Medan Baru, dikarenakan adanya Pajak pada jalan tersebut sehingga mempengaruhi kinerja ruas jalan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Banyaknya Kendaraan yang melintas dari ruas jalan jamin ginting depan pajak USU

2. Banyaknya kendaraan yang berhenti dan parkir pada ruas jalan jamin giting depan pajak USU
3. Banyaknya pejalan kaki yang menyeberang sembarangan pada ruas jalan jamin giting depan pajak USU

1.3 Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan waktu dan luasnya permasalahan yang ada, maka permasalahan dalam Tugas Akhir ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Analisis hanya dilakukan pada aspek volume lalu lintas, hambatan samping, kapasitas ruas jalan, derajat kejenuhan dan tingkat pelayanan pada lokasi studi.
2. Dalam tugas akhir ini analisis hanya dilakukan pada jam puncak saja.
3. Analisis mengacu pada metode manual kapasitas jalan Indonesia (MKJI 1997).

1.4 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang dibahas dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Kapasitas jalan jamin Giting akibat adanya Pajak Usu?
2. Bagaimana kondisi ruas jalan Jamin Giting Akibat adanya Pajak Usu disisi jalan tersebut?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Kapasitas Jalan Jamin Giting depan Pajak USU
2. Untuk mengetahui Kondisi Ruas jalan jamin giting akibat adanya Pajak Usu disisi jalan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Perusahaan

1. Memperoleh informasi yang bermanfaat tentang kinerja luas jalan dan hambatan samping .
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dalam perusahaan yakni untuk mengurangi tingkat kemacetan lalu lintas.

b. Bagi Perguruan Tinggi

1. Dapat menyediakan literature acuan bagi pendidikan dan diharapkan dapat bermanfaat dan memperkaya kasana pustaka sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan.
2. Menjadi sebuah referensi bagi calon peneliti lainya dalam melakukan penelitian dangan topik yang sama.

c. Bagi Penulis

1. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang transportasi jalan.
2. Mengetahui dan memahami kinerja ruas Jalan akibat adanya hambatan samping.
3. Meningkatkan pengetahuan dalam penulisan karya ilmiah melalui penulisan tugas akhir pengaruh hambatan samping terhadap kinerja ruas jalan.